

BAB II

GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis

Lokasi penelitian yang berjudul “Strategi Pemenangan Pasangan Calon Herman Deru dan Mawardi Yahya Dalam Pilkada Sumatera Selatan Tahun 2018” ialah Sumatera Selatan Kota Palembang, tetapi berfokus pada orang-orang yang terlibat dalam strategi pemenangan dalam Pilkada Sumatera Selatan Tahun 2018.

Sumatera Selatan merupakan wilayah daratan rendah dengan ketinggian rata-rata ± 79 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi 1-4° Lintang Selatan dan antara 102-106° Bujur Timur. Luas wilayah Sumatera Selatan adalah 87.421,24 km².¹³¹⁴ Berdasarkan batas-batas wilayah Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Provinsi Jambi
- b. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Provinsi Bangka
- c. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Provinsi Lampung
- d. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Provinsi Bengkulu

Sumatera Selatan juga terdiri dari 17 kabupaten/kota yaitu:

¹³Badan Pusat Statistik, 2017, Sumatera Selatan, h.44.

- a. Kabupaten : Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ilir, Muara Enim, Lahat, Musi Rawas, Musi Banyuasin, OKU Selatan, OKU Timur, Ogan Ilir, Empat Lawang, Pali, Musi Rawas Utara.
- b. Kota : Palembang, Prabumulih, Pagar Alam, Lubuk Linggau.¹⁵ Berikut luas daratan dari masing-masing kabupaten atau kota tersebut:

Tabel 2.1
Luas Wilayah Kabupaten/Kota Sumatera Selatan Tahun 2018

No	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (km ²)
1	Ogan Komering Ulu	3.747,77
2	Ogan Komering Ilir	17.086,39
3	Muara Enim	6.901,36
4	Lahat	4.297,12
5	Musi Rawas	6.330,53
6	Musi Banyuasin	14.530,36
7	Banyuasin	12.361,43
8	OKU Selatan	4.544,18
9	OKU Timur	3.397,10
10	Ogan Ilir	2.411,24
11	Empat Lawang	2.312,20
12	Pali	1.844,71
13	Musi Rawas Utara	5.836,70
14	Palembang	363,68
15	Prabumulih	458,11
16	Pagar Alam	632,80
17	Lubuk Linggau	365,49

Sumber: Diolah dari Data BPS Sumatera Selatan 2018

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan kabupaten yang memiliki wilayah yang paling luas diantara kabupaten/kota Sumatera Selatan lainnya dengan luas wilayah 17.086,39 km² dan kota Palembang merupakan kota yang memiliki wilayah yang paling kecil diantara kabupaten/kota lainnya di Sumatera Selatan dengan luas wilayah 363,68 km².

¹⁵ *Ibid.*,

Tabel 2.2
Jarak dari Ibukota Provinsi ke Kabupaten/Kota lain di Provinsi Sumatera Selatan 2018

No	Ibukota Provinsi	Jarak ke Kabupaten/kota (km)
1	Palembang – Ogan Komering Ulu	221
2	Palembang – Ogan Komering Ilir	120
3	Palembang – Muara Enim	220
4	Palembang – Lahat	240
5	Palembang – Musi Rawas	360
6	Palembang – Musi Banyuasin	120
7	Palembang – Banyuasin	35
8	Palembang – OKU Selatan	280
9	Palembang – OKU Timur	261
10	Palembang – Ogan Ilir	35
11	Palembang – Empat Lawang	360
12	Palembang – Pali	160
13	Palembang – Musi Rawas Utara	390
14	Palembang – Prabumulih	95
15	Palembang – Pagar Alam	460
16	Palembang – Lubuk Linggau	260

Sumber: Diolah dari Data BPS Sumatera Selatan 2018

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa jarak yang paling jauh adalah dari Ibukota Palembang – Pagar Alam memiliki jarak tempuh 460 km. Sedangkan jarak tempuh yang paling dekat adalah dari Ibukota Palembang- Ogan Ilir dan Palembang - Banyuasin.

B. Kependudukan

Populasi penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2017 mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2016 jumlah penduduk Sumatera Selatan adalah 8.160.901 jiwa. Sedangkan pada tahun 2017 jumlah penduduk Sumatera Selatan berjumlah 8.266.983 jiwa. ¹⁶Berikut

¹⁶ Ibid., h. 43

adalah tabel jumlah penduduk kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2017.

Tabel 2.3
Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Pada Tahun 2017

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk
1	Ogan Komering Ulu	359.092
2	Ogan Komering Ilir	809.203
3	Muara Enim	618.762
4	Lahat	401.494
5	Musi Rawas	394.384
6	Musi Banyuasin	629.791
7	Banyuasin	833.625
8	OKU Selatan	352.926
9	OKU Timur	663.481
10	Ogan Ilir	419.773
11	Empat Lawang	244.312
12	Pali	184.671
13	Musi Rawas Utara	187.635
14	Palembang	1.623.099
15	Prabumulih	182.128
16	Pagar Alam	136.605
17	Lubuk Linggau	226.002
	Jumlah	8.266.983

Sumber: Proyeksi penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan 2017

Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah penduduk terbesar adalah di Kota Palembang berjumlah 1.623.099 jiwa, dan jumlah penduduk terkecil yaitu di Kota Pagar Alam yang memiliki jumlah penduduk sebesar 136,605 jiwa. Serta total dari jumlah penduduk Sumatera Selatan di tahun 2017 ini secara keseluruhan adalah 8.266.983 jiwa.

Tabel 2.4
Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017
Menurut Agama Yang Dianuti

No.	Kabupaten/kota	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha
1	Ogan Komering Ulu	327.662	6.762	5.355	1.666	756
2	Ogan Komering Ilir	761.403	88.820	3.084	5.729	2.872
3	Muara Enim	588.287	2.455	1.349	840	478
4	Lahat	474.709	5.415	1.719	127	503
5	Musi Rawas	434.370	3.675	3.616	1.389	276
6	Musi Banyuasin	631.749	5.719	1.128	2.720	130
7	Banyuasin	882.658	3.729	4.387	1.558	423
8	OKU Selatan	367.305	594	208	1.328	70
9	OKU Timur	681.482	10.381	11.953	15.860	573
10	Ogan Ilir	453.846	661	110	38	762
11	Empat Lawang	202.985	198	27	-	-
12	Pali	192.485	473	95	2	69
13	Musi Rawas Utara	197.674	535	89	817	-
14	Palembang	1.371.138	51.910	26.485	4.463	23.246
15	Prabumulih	154.779	853	550	143	1.538
16	Pagar Alam	147.839	307	376	13	166
17	Lubuk Linggau	317.676	2.365	1.761	201	2.294
Jumlah		8.188.045	184.852	62.292	36.894	34.156

Sumber: Diolah dari Data BPS Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan 2018

Dari tabel tersebut terlihat bahwa kabupaten/kota provinsi Sumatera Selatan adalah kabupaten/kota yang memiliki penduduk mayoritas menganut agama islam dengan jumlah 8.188.045 jiwa, diikuti jumlah pemeluk agama lainnya yaitu Protestan berjumlah 184.852 jiwa, Katolik 62.292 jiwa, Hindu 36.894 jiwa dan Budha 34.156 jiwa.

C. Pilkada Sumatera Selatan 2018

Pemilihan umum Gubernur Sumatera Selatan 2018 dilaksanakan tepat pada tanggal 27 Juni 2018, hal ini merupakan Pilkada serentak gelombang

ketiga pada Juni 2018 guna untuk menentukan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Selatan Tahun 2018.

Pada Pilkada ini masyarakat begitu besar dalam berpartisipasi, hal ini dapat dibuktikan dengan tingginya tingkat partisipasi pemilih dalam menggunakan hak suaranya.

Tabel 2.5
Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pilkada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan 2018

No	Nama Kabupaten/Kota	Jumlah TPS	Jumlah Pemilih		
			L	P	L+P
1	Ogan Komering Ulu	714	125.565	121.278	246.843
2	Ogan Komering Ilir	1.818	245.042	231.821	476.863
3	Muara Enim	1.057	204.743	202.311	407.054
4	Lahat	753	148.024	144.307	292.331
5	Musi Rawas	840	141.689	136.950	278.639
6	Musi Banyuasin	1.464	220.559	212.690	433.249
7	Banyuasin	1.815	290.478	282.360	572.784
8	OKU Selatan	790	131.873	112.931	254.804
9	OKU Timur	1.528	232.171	223.231	455.402
10	Ogan Ilir	817	141.155	140.577	281.732
11	Empat Lawang	545	99.520	95.812	195.332
12	Pali	311	60.296	60.886	121.182
13	Musi Rawas Utara	398	71.764	71.625	143.389
14	Palembang	2.804	550.218	563.031	1.113.249
15	Prabumulih	445	62.539	64.206	126.745
16	Pagar Alam	428	51.959	49.923	101.882
17	Lubuk Linggau	376	76.628	78.525	155.153
TOTAL		236	2.854.223	2.802.410	5.656.633

Sumber: Diolah dari Data BPS Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jumlah daftar pemilih tetap kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan dengan jumlah TPS seluruhnya adalah 236 TPS se-kabupaten/kota. Sedangkan jumlah pemilih laki-laki se-kabupaten/kota ialah 2.854.223 pemilih serta jumlah pemilih yang perempuan

seluruhnya 2.802.410 pemilih, dari jumlah pemilih laki-laki dan perempuan ialah 5.656.633 pemilih.

Tabel 2.6
Hasil Rekapitulasi Penghitungan Suara Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Tahun 2018

No.	Nama Kabupaten/Kota	Hasil Suara Berdasarkan No. Urut				Suara Sah	Suara Tidak Sah
		1	2	3	4		
1	Ogan Komering Ulu	61.559	9.116	14.718	74.368	159.811	3.785
2	Ogan Komering Ilir	109.288	30.073	182.059	38.250	359.670	15.018
3	Muara Enim	88.002	36.365	55.524	107.976	287.867	12.968
4	Lahat	41.801	57.071	48.308	63.444	220.624	9.775
5	Musi Rawas	40.004	21.663	39.231	62.504	163.402	3.948
6	Musi Banyuasin	54.532	24.966	24.115	166.634	270.247	5.616
7	Banyuasin	110.174	54.012	88.018	135.700	387.904	17.911
8	OKU Selatan	95.317	8.463	17.519	48.859	170.158	2.211
9	OKU Timur	279.187	11.031	32.243	29.614	352.075	4.591
10	Ogan Ilir	75.255	12.602	51.618	47.646	187.121	5.222
11	Empat Lawang	19.992	18.517	35.788	58.879	133.176	6.292
12	Pali	18.074	5.403	19.666	37.177	80.320	989
13	Musi Rawas Utara	17.544	9.213	23.327	27.629	77.713	1.332
14	Palembang	293.890	92.596	157.025	207.069	750.670	32.322
15	Prabumulih	51.872	5.224	15.082	20.531	93.009	3.718
16	Pagar Alam	15.256	24.182	9.076	35.083	83.597	2.838
17	Lubuk Linggau	22.601	21.973	26.426	39.262	110.262	4.536
JUMLAH		1.394.348	442.468	839.743	1.200.625	3.887.626	133.072

Sumber : Diolah dari Data BPS Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pasangan dengan nomor urut 1 memperoleh suara terbanyak. Yakni sebesar 1.394.348 suara, diikuti dengan pasangan nomor urut 4 di posisi kedua, pasangan nomor urut 3 di posisi ketiga, dan pasangan nomor urut 2 di posisi keempat. Total jumlah suara sah pada pemilihan tersebut berjumlah 3.887.626 suara dan yang tidak sah hanya berjumlah 133.072 suara.

D. Gambaran Umum Herman Deru – Mawardi Yahya

1. Profil Herman Deru

Nama : H. Herman Deru, SH., MM.

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat/tanggal lahir : Belitang, 17 November 1967

Agama : Islam

Pekerjaan : Gubernur

Partai politik : NASDEM

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 1 Sidomulyo Belitang, Tahun 1979.
2. SMP Negeri Belitang, Tahun 1982.
3. SMA Negeri 3 Palembang, Tahun 1985.
4. Universitas Shakyakirti Palembang, Tahun 1995.
5. Magister Manajemen STIE TRISNA NEGARA Belitang, Tahun 2008.

Riwayat Pekerjaan :

1. Wiraswasta 1985-1987.
2. Pegawai Negeri Sipil Pemda Tk.I Sumatera Selatan pada Dinas Pendapatan Daerah Tk.I Sumatera Selatan 1987-1998 (mengundurkan diri, berhenti dengan hormat atas permintaan sendiri).
3. Bendahara Yayasan Trisna Negara OKU Timur 1996-sekarang.



4. Melanjutkan berwiraswasta 1998-sekarang
5. BUPATI OKU TIMUR periode tahun 2005-2010.
6. BUPATI OKU TIMUR periode tahun 2010-2015.

Riwayat Organisasi :

1. Ketua Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMP Negeri 1 Belitang.
2. Dewan Pertimbangan Organisasi GM Kosgoro Tk.II Palembang 1995.
3. Dewan Penyantun Yayasan Masjid Istiqlal Sidomulyo Belitang.
4. Wakil Bendahara Pengurus Cabang Nahdatul Ulama Palembang 1997.
5. Komisi Ekonomi DPD KNPI Tk.I Sumatera Selatan 1997.
6. Dewan Penyantun STIE Trisna Negara, Belitang 1997.
7. Dewan Penyantun Yayasan Pendidikan Belitang 1997.
8. Pembina Lingkar Studi Mahasiswa Sumatera Selatan 1998.
9. Ketua Bidang Koperasi BPC GAPENSI Kodya Palembang.
10. Pembina Remaja Mesjid Nurul Huda Palembang 1998.
11. Dewan Penasehat Taekwondo Indonesia Cabang Palembang 1999.
12. Dewan Penasehat PALATRA (Pecinta Alam Trisna Negara) OKUT.
13. Wakil Ketua Lembaga Kajian dan Pembangunan SDM Palembang
1999-sekarang.
14. Dewan Penasehat Koperasi Trisna Negara Sejahtera OKUT 1999-
sekarang.
15. Ketua Badan Futsal Provinsi Sumatera Selatan Periode 2009-2013.
16. Ketua Forum Daerah Penghasil Pangan Periode 2010-2014.
17. Ketua Pengda Lemkari Periode 2010-2014.

2. Profil Mawardi Yahya

Nama : Ir. H. Mawardi Yahya
Tempat/tanggal lahir : Ogan Ilir, 2 Maret 1958
Agama : Islam
Partai Politik : GOLKAR
Riwayat Pendidikan :



1. SD Sukaraja Baru Tahun 1971.
2. SMP YP Kerja Tahun 1974.
3. STM Pertambangan LPTM Palembang Tahun 1977.
4. Universitas Palembang Tahun 1995.

Riwayat Pekerjaan :

1. Ketua DPRD Kabupaten Ogan Komering Ilir 1999-2004.
2. Ketua DPRD Kabupaten Ogan Ilir 2004-2005.
3. Bupati Kabupaten Ogan Ilir 2005-2010.
4. Bupati Kabupaten Ogan Ilir 2010-2015.

Riwayat Organisasi :

1. Ketua DPD II Partai Golkar Kabupaten Ogan Komering Ilir 2002-2004.
2. Ketua DPD II Partai Golkar Kabupaten Ogan Ilir 2004-2009.
3. Ketua DPD II Partai Golkar Kabupaten Ogan Ilir 2014-sekarang.

3. Partai Pendukung

Dalam pemilihan kepala daerah tahun 2018, Herman Deru dan Mawardi Yahya mendapat dukungan dari 3 partai. Partai tersebut, akan mendukung paslon Herman Deru dan Mawardi Yahya selama mereka melaksanakan pemilihan kepala daerah, dari ketiga partai tersebut adalah :

1. Partai Amanat Nasional (PAN)
2. Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)
3. Partai Nasional Demokrat (Nasdem)

4. Visi Dan Misi Pasangan Herman Deru dan Mawardi Yahya

Berdasarkan visi dari paslon tersebut adalah untuk mencapai masyarakat yang sejahtera dibutuhkan seorang pemimpin yang mampu mengelola kekayaan sumber daya alamnya secara bertanggungjawab terhadap lingkungan dan generasi mendatang. Dengan kondisi maju itu adalah situasi yang ingin dicapai oleh daerah Sumatera Selatan dimasa depan.

Kondisi ini tidak hanya mampu menjawab kebutuhan daerah Sumatera Selatan, juga dapat berpartisipasi dalam mengatasi kritis global yang berkaitan dengan pangan, energi, dan air, adapun rumusan yang sederhana bagi daerah Sumatera Selatan Maju tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Daerah Sumatera Selatan mempunyai Sumber Daya Manusia (SDM) yang Maju, dalam arti:
- 1). Masyarakat Sumatera Selatan memiliki pengetahuan, keterampilan, kejujuran dan etos kerja (kerja keras).
 - 2). Masyarakat Sumatera Selatan memiliki pendidikan tinggi yang professional, produktif, dan responsif terhadap perkembangan lokal dan global.
 - 3). Masyarakat Sumatera Selatan juga memiliki pendidikan moral yang berbasis agama, nilai-nilai lokal, dan falsafah Pancasila.
 - 4). Masyarakat Sumatera Selatan khususnya kaum perempuan Sumatera Selatan memiliki kemampuan menciptakan kesetaraan dan keadilan gender.
- b. Daerah Sumatera Selatan mempunyai rancangan pembangunan pertanian, perkebunan dan peternakan yang maju dan berkelanjutan, yang memungkinkan menjadi daerah Sumatera Selatan sebagai daerah penghasil pangan yang maju dan terdepan, dalam arti:
- 1). Pemerintahan berusaha menjaga melalui perda agar lahan petani yang menjadi sumber kehidupan petani tidak beralih fungsi.
 - 2). Daerah yang memiliki perkebunan karet rakyat dan industri perkebunan.
 - 3). Daerah yang memiliki peternakan dan industri peternakan yang mampu memenuhi kebutuhan akan gizi yang layak.

- 4). Daerah Sumatera Selatan yang memiliki kekayaan Sumber Daya Alam (SDA), terutama yang berkaitan dengan kekayaan tambang, yang memungkinkan.
- c. Sumatera Selatan sebagai daerah lumbung energi nasional yang maju, dalam arti:
- 1). Daerah yang mampu mengelola sumber daya energi berupa gas alam, gas metan, minyak bumi, batu bara dan energi terbarukan secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
 - 2). Daerah yang mampu mengembangkan industri hulu dan hilir di sektor pertambangan secara berkelanjutan.
- d. Daerah Sumatera Selatan yang memiliki identitas kultural yang maju, dalam arti daerah yang mempunyai budaya lokal dan pengetahuan lokal yang mampu memberi solusi dan menjawab tantangan global, yaitu:
- 1). Kebudayaan lokal yang maju adalah kebudayaan lokal yang mampu menjadi identitas kultural bagi daerah Sumatera Selatan, di samping itu kebudayaan tersebut dapat menjadi modal kultural bagi daerah Sumatera Selatan dalam membangun identitas kultural.
 - 2). Kebudayaan lokal yang maju adalah kebudayaan lokal yang dikembangkan dan dapat menjadi dasar dalam mengelola dan mengatasi kesenjangan dan konflik sosial sehingga terbangun tatanan kehidupan sosial yang penuh toleransi dan kedamaiannya.
- e. Daerah Sumatera Selatan yang memiliki pemerintahan yang maju, dalam arti:

- 1). Pemerintahan Daerah yang bebas dari praktek korupsi, kolusi dan nepotisme.
- 2). Pemerintahan Daerah yang lebih mengutamakan pelayanan publik.
- 3). Pemerintahan Daerah yang responsif, transparansi, dan akuntabel.

Berdasarkan misi dari paslon tersebut adalah untuk meraih dan mencapai visi diatas, tentu saja diperlukan rumusan beberapa misi sebagai berikut:

- a. Menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) maju yang sehat, berpengetahuan, terampil, dan bermoral.
- b. Mendayagunakan sumber daya perempuan yang maju dalam mempercepat kesetaraan dan keadilan gender.
- c. Menciptakan sektor pertanian, perikanan, perkebunan, dan peternakan yang maju berbasiskan kedaulatan, pengetahuan, keterampilan, dan daya saing yang kompetitif.
- d. Menciptakan sektor energi, pertambangan dan sumber daya air yang maju yang berbasis pada kemaslahatan, keadilan, dan berwawasan lingkungan.
- e. Menciptakan sektor perekonomian yang maju berbasis ekonomi kerakyatan dengan model pembangunan berkelanjutan.
- f. Memperkuat suasana kehidupan sosial, budaya, dan agama yang rukun, aman, berakhlaq, dan bertaqwa.
- g. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang harmonis, transparan dan akuntabel.

